

**BAB I****PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Komunikasi, istilah yang tidak asing bagi setiap orang. Komunikasi secara etimologis berasal dari Bahasa latin “*communicare*” yang artinya adalah menyampaikan [1]. Komunikasi memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dan saling berbagi informasi dengan orang lain. Seiring perkembangan teknologi, informasi yang awalnya hanya dikomunikasikan secara langsung kini semakin dimudahkan dengan adanya sistem informasi baik berbasis *website* ataupun *mobile*, keduanya sama-sama memberikan kemudahan dalam mengakses informasi. Menurut Erwan Arbie, sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, bantuan, dan dukungan operasi serta membantu memfasilitasi penyediaan laporan yang diperlukan [2]. Sehingga penting adanya sistem informasi ini dalam organisasi ataupun perusahaan untuk menunjang ketersediaan informasi yang dibutuhkan.

Salah satu lembaga pemerintahan yang menggunakan sistem informasi berbasis *website* adalah Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas (BPS). BPS Banyumas menyediakan akses informasi mengenai data-data statistik wilayah Banyumas pada halaman *website* [banyumaskab.bps.go.id](http://banyumaskab.bps.go.id) yang dapat diakses secara bebas oleh masyarakat umum. Secara umum, sistem informasi untuk masyarakat sudah tersedia di kantor BPS Banyumas. Namun, secara khusus yaitu sistem informasi mengenai kepegawaian belum dikembangkan secara maksimal. Pada diskusi yang sudah dilakukan, diketahui bahwa kantor BPS belum memaksimalkan sistem informasi pegawai khususnya terkait perizinan keluar masuk kantor. Hal ini berkaitan dengan beberapa kepentingan atau kegiatan pegawai diluar kantor yang sering terjadi pada jam kerja tidak

diketahui dan tidak ada data rekapnya. Sehingga karena inilah, perlu adanya sistem informasi izin keluar masuk pegawai di BPS agar perilaku perizinan pegawai dapat terekap dan memudahkan proses monitoring oleh bagian kepegawaian.

Sebelum sistem dibuat dilakukan dahulu proses diskusi, untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun akan berbasis *website* atau berbasis *mobile* agar sesuai dengan kebutuhan sistem. Hasilnya, sistem yang berbasis *website* lebih diunggulkan pada tahap perancangan sistem izin keluar masuk kantor yang diusulkan. Hal ini karena *website* memiliki desain yang responsif, tanpa mengunduh dan memasang aplikasi terlebih dahulu sehingga lebih mudah penggunaannya. Selain itu, *website* responsive juga memiliki desain lebih fleksibel dan bisa beradaptasi hampir disemua layar berbeda seperti ponsel, tablet, ataupun komputer [3].

Setelah tahap diskusi, selanjutnya adalah proses perancangan desain *web* untuk sistem izin keluar masuk kantor BPS. Rancangan desain ini merupakan gambaran awal untuk sistem yang akan dibuat. Pada laporan ini, Penulis memfokuskan untuk membuat desain *website* dalam bentuk mockup menggunakan *software* Balsamiq Mockup. Balsamiq Mockup adalah aplikasi yang digunakan dalam pembuatan tampilan user interace sebuah aplikasi [4], *software* ini bersifat *open source* dan dapat diunduh secara gratis di internet sehingga dapat memudahkan proses pembuatan desain sistem oleh Penulis. Adanya desain sistem yang Penulis buat dan difokuskan dalam laporan ini, diharapkan menjadi acuan dan memudahkan tim PKL dalam proses pembuatan *website* sistem informasi izin keluar masuk pegawai.

## **B. Tujuan**

1. Tujuan pelaksanaan PKL
  - a. Membentuk karakter individu yang kompeten untuk mengembangkan *softskill* dan *hardskill*.

- b. Menerapkan ilmu yang telah didapatkan dari dunia perkuliahan ke dalam dunia kerja
  - c. Memberi Gambaran mengenai dunia kerja yang akan dihadapi oleh mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi
2. Tujuan pembuatan laporan
  - a. Memenuhi salah satu syarat penilaian dalam mata kuliah Kerja Praktik Program Studi S1 di Institut Teknologi Telkom Purwokerto
  - b. Menganalisa pekerjaan yang telah dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan
  - c. Mengidentifikasi masalah yang terjadi dan ruang lingkup kebutuhan sistem yang dikerjakan
3. Tujuan pembuatan sistem perizinan pegawai
  - a. Mempermudah pihak instansi atau Lembaga pemerintahan dalam meningkatkan kinerja BPS Kabupaten Banyumas dalam mengevaluasi dan rekap data perizinan pegawai
  - b. Meningkatkan kinerja BPS Kabupaten Banyumas dalam memanfaatkan sistem informasi perizinan keluar masuk pegawai Kantor BPS.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/ Kerja Pratik yaitu di Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas beralamat di Jalan Warga Bakti No.5, Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Penulis beserta tim PKL ditempatkan dibagian Seksi Statistik Integrasi, Pengolahan, dan Diseminasi Statistik (IPDS) bergiliran sesuai jadwal plotting pembimbing PKL. Penulis membantu kegiatan pegawai BPS seperti validasi dan monitoring presensi pegawai, pembuatan infografis untuk publikasi Kecamatan Dalam Angka tahun 2021 (KCDA), mempersiapkan berkas Survei Pertanian Terintegrasi tahun 2021 (SITASI) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional Modul Sosial Budaya dan Pendidikan September 2021 (SUSENAS MSBP), pendataan

hasil responsi Survei Pertanian Kehutanan dan Perikanan. Selain itu, tim PKL juga ditugaskan membuat projek sistem informasi izin keluar masuk pegawai BPS Banyumas berbasis *website*, projek inilah yang kemudian diangkat sebagai topik pada laporan Kerja Praktik. Pada laporan ini, penulis memfokuskan pada bagian rancangan desain *web* untuk sistem yang dibuat. Desain *web* yang dibuat diharapkan menjadi acuan dan memudahkan tim PKL dalam proses pembuatan sistem informasi izin keluar masuk pegawai.

#### **D. Aspek Umum dan Kelembagaan**

##### **1. Profil Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas**

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 1960 tentang sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang statistik, menjelaskan bahwa Badan Pusat Statistik merupakan Lembaga Pemerintah Non-Departemen yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden [5]. Pada UU juga sudah ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menggantikan kedua UU sebelumnya. Adapun tindaklanjut UU tersebut dengan peraturan perundang-undangan yang menjelaskan bahwa secara formal nama Badan Pusat Statistik yang semula adalah Biro Pusat Statistik. Berikut adalah visi dan misi Badan Pusat Statistik [5]:

Visi:

“Penyedia Data Statistik Berkualitas untuk Indonesia Maju”

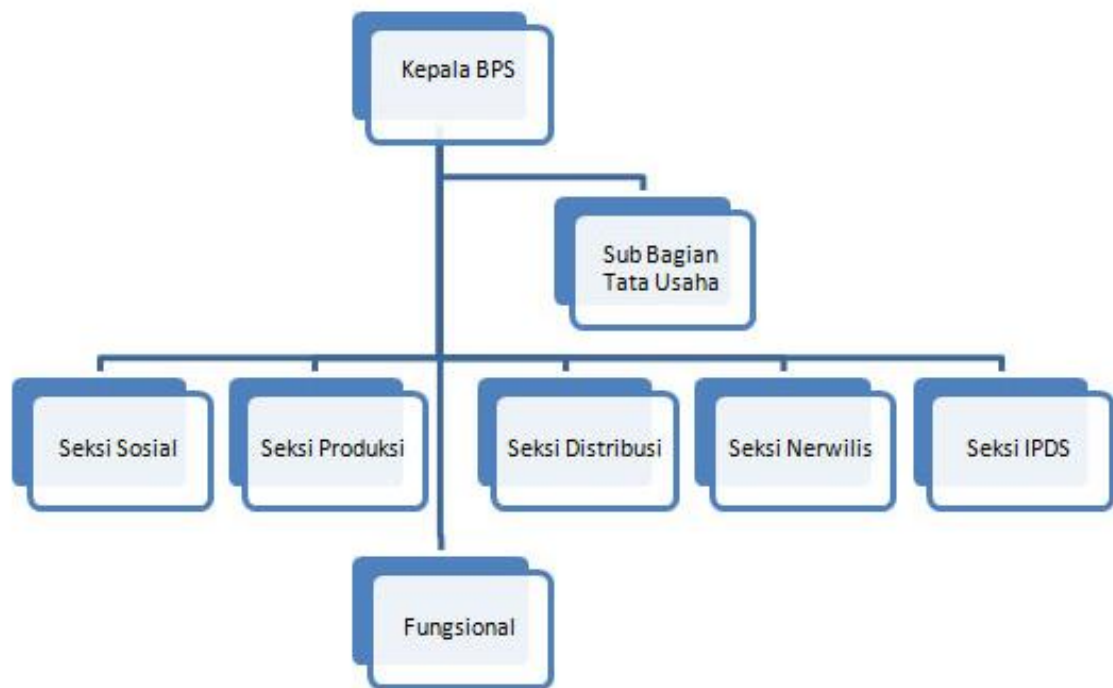
Misi:

- a. Menyediakan statistik berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
- b. Membina K/L/D/I melalui Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan.
- c. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

d. Membangun SDM yang unggul dan adaptif berlandaskan nilai profesionalisme, integritas dan amanah.

2. Struktur Bagan Organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas

Berikut adalah struktur organisasi Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas:



**Gambar 1.1 Struktur Organisasi BPS Kab. Banyumas**

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Susunan organisasi BPS terdiri dari [5]:

a. Kepala, bertugas memimpin BPS sesuai peraturan perundang-undangan dan kebijakan teknis pelaksanaan tugas BPS yang berlaku

- b. Sub Bagian Tata Usaha, bertugas menyusun rencana dan program, keuangan, urusan kepegawaian dan hukum, urusan dalam, dan perlengkapan.
- c. Seksi Sosial, memiliki tugas melaksanakan pengumpulan pengolahan, analisis, evaluasi dan pelaporan statistik sosial. Seksi Sosial terdiri dari:
  - 1. Direktorat Statistik Kependudukan & Ketenagakerjaan
  - 2. Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat
  - 3. Direktorat Statistik Ketahanan Sosial.
- d. Seksi Produksi, bertugas melakukan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dibidang statistik produksi. Seksi Produksi terdiri dari:
  - 1. Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, & Perkebunan
  - 2. Direktorat Peternakan, Perikanan, & Kehutanan
  - 3. Direktorat Statistik Industri
- e. Seksi Distribusi, memiliki tugas melaksanakan pengumpulan, pengolahan, analisis, evaluasi dan pelaporan statistik distribusi. Terdiri dari:
  - 1. Direktorat Statistik Harga
  - 2. Direktorat Statistik Distribusi
  - 3. Direktorat Statistik Keuangan, TI & Pengembangan Statistik.
- f. Seksi Neraca Wilayah dan Analisa Statistik (Nerwilis), bertugas merumuskan dan melaksanakan kebijakan di bidang neraca dan analisa statistik lintas sektor.
- g. Seksi Statistik Integrasi, Pengolahan dan Desiminasi Statistik (IPDS), memiliki tugas mengintegrasikan pengolahan data, jaringan dan rujukan statistik, desiminasi dan layanan statistik.
- h. Kelompok Fungsional, bertugas sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang telah berlaku.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPS Nomor 121 Tahun 2001 dijelaskan mengenai Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah, struktur organisasi BPS terdiri dari: Kepala, Sekretariat Utama, Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik, Seksi Statistik Sosial, Deputi Bidang Statistik Produksi, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, Deputi Bidang Neraca Dan Analisis Statistik, Inspektorat Utama, Pusat Pendidikan dan Pelatihan, dan Instansi Vertikal [5].

### 3. Logo Badan Pusat Statistik



**Gambar 1.2 Logo Badan Pusat Statistik**

Logo pada Badan Pusat Statistik memiliki warna biru, hijau dan orange dan disetiap warna memiliki arti khusus, yaitu [5]:

- a. Biru, melambangkan kegiatan sensus penduduk yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 0 (nol).
- b. Hijau, melambangkan kegiatan sensus pertanian yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 3 (tiga).
- c. Orange, melambangkan kegiatan sensus ekonomi yang dilakukan sepuluh tahun sekali pada setiap tahun yang berakhiran angka 6 (enam).

### E. Metode Penulisan Laporan

Pada penulisan laporan ini digunakan beberapa metode sebagai acuan untuk penulisan laporan diantaranya yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan antara tim PKL dengan pihak BPS Banyumas untuk mengetahui permasalahan yang ada dan pencarian solusi sebagai proyek tugas akhir PKL.

2. Metode Diskusi

Metode ini dilakukan antara penulis dengan tim PKL, untuk memastikan kebutuhan fitur pada asistem yang dibuat, dan pembagian *jobdesk* masing-masing anggota.

3. Metode Kajian Pustaka

Metode ini digunakan untuk mencari sumber-sumber referensi yang terkait dengan topik laporan Kerja Praktik. Sumber referensi yang digunakan penulis seperti penelitian terdahulu, jurnal, buku, ataupun *ebook* yang memiliki keterkaitan dengan pembuatan rancangan desain sistem berbasis *website*.

### F. Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika Penulisan ini disusun guna mempermudah pemahaman laporan kegiatan yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi Gambaran secara umum mengenai permasalahan yang melatarbelakangi topik laporan PKL sehingga diperlukan suatu solusi yang tepat. Selain itu, berisi tujuan laporan, serta ruang lingkup dan informasi kelembagaan yang terkait dengan topik laporan PKL.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Berisi teori-teori dasar yang berkaitan dengan topik laporan dan menjadi acuan pengetahuan dalam penyusunan laporan PKL.



**BAB III PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi penjelasan singkat mengenai kegiatan selama PKL dan pembahasan terkait proyek yang dikerjakan selama pelaksanaan PKL.

**BAB IV PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari hasil PKL serta saran-saran penulis agar tercapai hasil yang lebih lagi dikemudian hari.